

Peningkatan Keterampilan Manajemen Referensi Melalui Pelatihan Mendeley Bagi Mahasiswa di Era Digital

Dori Gusti Alex Candra^{1*}, Atika Fauziyyah², Irzon Meiditra³, Eka Sofiati⁴, Budi Permana Putra⁵, Khelvin Ovela Putra⁶, Roki Hardianto⁷

^{1,2,4,5,6}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknik, Institut Teknologi Mitra Gama, Indonesia

³Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Rokan Hilir, Indonesia

⁷Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning, Indonesia

Korespondensi;

Nama*: Dori Gusti Alex Candra

Email*: dorigustialexcandra@gmail.com

Diterima: 02 September 2025. Disetujui: 15 Desember 2025. Dipublikasikan: 30 Desember 2025

ABSTRAK

Di era digital, kemampuan manajemen referensi menjadi kompetensi krusial bagi mahasiswa untuk menjamin kualitas dan integritas karya ilmiah. Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih menyusun sitasi dan daftar pustaka secara manual, yang mengakibatkan ketidakkonsistenan format, inefisiensi waktu, serta tingginya risiko plagiarisme tak disengaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa melalui pelatihan intensif penggunaan perangkat lunak Mendeley. Metode pelaksanaan diterapkan secara luring melalui tahapan terstruktur, meliputi survei analisis kebutuhan, pemaparan materi teoritis, demonstrasi teknis, serta pendampingan praktik langsung (*hands-on*). Pelatihan ini memfokuskan pada penguasaan instalasi perangkat lunak, manajemen metadata referensi, hingga integrasi plugin sitasi otomatis pada Microsoft Word. Evaluasi efektivitas program dilakukan menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* terhadap peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan, di mana 85% peserta mencapai tingkat kemahiran tinggi dan mampu mengoperasikan fitur-fitur Mendeley secara mandiri untuk kebutuhan tugas akhir. Hanya sebagian kecil peserta (15%) yang memerlukan bimbingan tambahan terkait kendala teknis dasar komputer. Keberhasilan program ini juga didukung oleh pembentukan grup konsultasi daring sebagai sarana pendampingan berkelanjutan pasca-pelatihan. Kesimpulannya, pelatihan ini terbukti efektif dalam mentransformasi pola kerja penulisan ilmiah mahasiswa menjadi lebih sistematis dan akurat, sekaligus meminimalisir potensi kesalahan akademik dalam penyusunan skripsi maupun publikasi ilmiah.

Kata kunci: manajemen referensi, mendeley, karya ilmiah, era digital

PENDAHULUAN

Di era digital, pengelolaan referensi yang efektif menjadi keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama dalam penyusunan karya ilmiah. Kemampuan dalam mengelola referensi tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, tesis, maupun artikel ilmiah, tetapi juga meningkatkan kualitas akademik dan mencegah plagiarisme [1]. Salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang populer dan banyak digunakan adalah Mendeley. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatur, menyimpan, serta menyitasi referensi dengan lebih sistematis dan efisien [2]

Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti *Mendeley*. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang fungsi-fungsi yang tersedia dalam perangkat lunak tersebut atau kurangnya pelatihan yang memadai di lingkungan akademik [3]. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang dapat membantu mahasiswa memahami dan memanfaatkan *Mendeley* secara optimal.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

mahasiswa dalam manajemen referensi melalui pelatihan *Mendeley* [4]. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah dalam mengelola referensi ilmiah, meningkatkan efektivitas penulisan akademik, serta mengurangi risiko plagiarisme [5]. Selain itu, penguasaan *Mendeley* juga dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam dunia akademik dan profesional.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih banyak yang melakukan penulisan daftar pustaka secara manual sehingga rentan terjadi ketidaksesuaian sitasi dan potensi plagiarisme. Oleh karena itu, penggunaan *reference manager* seperti *Mendeley* menjadi solusi penting untuk menjaga keaslian karya ilmiah dan konsistensi format penulisan [6][7][8].

Hasil pelatihan serupa yang telah dilakukan di berbagai perguruan tinggi juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun sitasi, daftar pustaka, serta kesadaran etika akademik setelah mengikuti pelatihan *Mendeley* [9][10][11].

Lebih jauh, penggunaan *Mendeley* tidak hanya bermanfaat dalam penyelesaian skripsi atau artikel

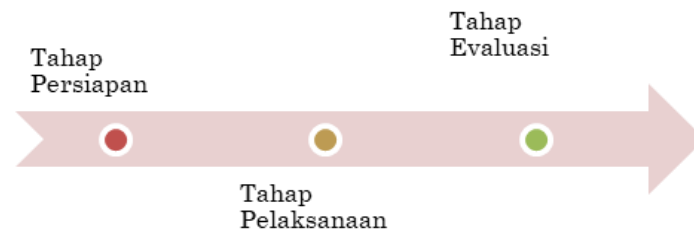
ilmiah, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dengan membekali mahasiswa keterampilan menulis yang siap bersaing di dunia akademik maupun profesional[12].

Pelatihan ini akan mencakup pengenalan dasar *Mendeley*, cara mengimpor referensi, pengelolaan pustaka digital, serta penggunaan fitur sitasi otomatis dalam penyusunan karya ilmiah. Melalui metode pelatihan yang interaktif dan berbasis praktik, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan

mengaplikasikan *Mendeley* dengan baik dalam penulisan akademik mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Mendeley* untuk meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa di era modern dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis sebagai berikut [13].



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Langkah awal adalah melakukan survei dan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan referensi ilmiah dan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley*. Identifikasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara, dan diskusi dengan mahasiswa serta dosen pembimbing. Selain itu, identifikasi juga dilakukan dengan cara

menyebarkan brosur digital melalui media sosial resmi Kampus Institut Teknologi Mitra Gama, seperti Instagram dan WhatsApp grup akademik. Tujuan penyebaran brosur ini adalah untuk menjangkau mahasiswa secara lebih luas, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam survei awal dan kegiatan pelatihan yang direncanakan. Berikut merupakan tampilan brosur yang disebarakan:



Gambar 2. Brosur Digital Pelatihan *Mendeley*

Brosur tersebut berisi informasi singkat mengenai pelatihan, penggunaan aplikasi *Mendeley*. Desain brosur dibuat menarik dan informatif untuk memotivasi mahasiswa agar terlibat aktif.

b. Persiapan Materi dan Modul Pelatihan

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang meliputi pengenalan *Mendeley*, cara instalasi, manajemen dokumen referensi, penggunaan fitur *citation* dan *bibliography*, serta tips integrasi *Mendeley* dengan aplikasi pengolah

kata seperti Microsoft Word. Modul pelatihan disusun secara sistematis dan mudah dipahami, disertai contoh praktis agar mahasiswa dapat langsung mempraktikkannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan secara luring di Ruang Kelas Institut Teknologi Mitra Gama dengan menggunakan laptop masing-masing mahasiswa serta adanya fasilitas internet memadai. Mahasiswa dibimbing secara langsung oleh instruktur berpengalaman dalam bidang literasi digital dan manajemen referensi ilmiah. Kegiatan ini

diawali dengan sesi pengenalan teori dasar, dilanjutkan dengan praktik langsung instalasi, penggunaan dasar hingga lanjutan *Mendeley*. Selain itu, dilakukan simulasi pembuatan daftar pustaka otomatis untuk tugas dan skripsi. Mahasiswa diberikan latihan individu dan kelompok untuk memastikan penguasaan keterampilan.

3. Tahap Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa melalui kuis singkat, tugas praktik penggunaan *Mendeley*, dan survei kepuasan peserta. Umpan balik dikumpulkan untuk menilai kekuatan dan kelemahan pelatihan, serta untuk mengetahui peningkatan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi secara digital [6]. Evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan program di masa depan.

Sebagai bentuk keberlanjutan, mahasiswa diberikan akses ke grup diskusi daring (seperti *WhatsApp Group* atau *Google Classroom*) untuk konsultasi lebih lanjut terkait penggunaan *Mendeley* dalam proyek akademik mereka. Tim pelaksana juga menyediakan sesi *clinic* setiap bulan untuk membantu mahasiswa yang masih mengalami kesulitan. Selain itu, dilakukan monitoring



Gambar 3. Kegiatan Survei Mahasiswa

2. Persiapan Materi dan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pelaksana menyusun modul pelatihan yang mencakup:

a. Urgensi Pemahaman Etika Akademik Melalui Pengantar Manajemen Referensi Penyampaian materi *Pengantar Manajemen Referensi* diletakkan sebagai fondasi awal pelatihan bukan tanpa alasan. Berdasarkan analisis kebutuhan, diketahui bahwa ketidaksesuaian sitasi sering kali bukan disebabkan oleh kesengajaan, melainkan karena minimnya pemahaman mahasiswa mengenai batasan plagiarisme dan pentingnya kreditasi sumber. Melalui sesi ini, pemahaman peserta dikonstruksi ulang bahwa pengelolaan referensi bukan sekadar masalah administrasi penulisan, melainkan bentuk integritas akademik. Hal ini krusial untuk membangun kesadaran (*awareness*) sebelum masuk ke ranah teknis, sehingga mahasiswa memahami bahwa penggunaan aplikasi seperti *Mendeley* adalah alat bantu untuk memenuhi

penggunaan *Mendeley* dalam penulisan tugas akhir sebagai indikator dampak pelatihan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ialah kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk **pelatihan interaktif** yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah menggunakan aplikasi *Mendeley* [14]. Pelatihan ini menjadi sangat relevan mengingat tuntutan era digital yang menuntut efisiensi dan akurasi dalam penyusunan karya ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan survei sederhana dan wawancara kepada mahasiswa sasaran untuk memetakan sejauh mana tingkat pemahaman mereka mengenai manajemen referensi serta penggunaan aplikasi pendukung seperti *Mendeley*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum optimal dalam memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi, sehingga perlu adanya pelatihan yang intensif. Data dari survei ini menjadi landasan utama dalam penyusunan materi dan pendekatan pelatihan.

standar etika ilmiah, bukan sekadar jalan pintas otomatisasi.

b. Penguasaan Teknis dan Integrasi Sistem Pada tahap *Pengenalan Mendeley*, fokus pembahasan diarahkan pada penghapusan hambatan teknis (*technical barrier*) yang selama ini dialami mahasiswa. Banyak mahasiswa gagal menggunakan *reference manager* karena kendala pada tahap awal, seperti kegagalan instalasi atau ketidakmampuan menghubungkan (*install plugin*) *Mendeley* dengan *Microsoft Word*. Dalam pelatihan ini, materi instalasi dan integrasi memastikan bahwa ekosistem perangkat lunak di laptop peserta siap digunakan. Keberhasilan integrasi antara *Mendeley* dan *Microsoft Word* menjadi titik krusial (*turning point*) bagi peserta, karena fitur inilah yang secara langsung menjawab kesulitan mereka dalam memformat dokumen secara manual yang memakan waktu lama.

c. Transformasi Keterampilan Melalui Praktik Simulasi Langsung Sesi *Praktik Penggunaan* yang

meliputi impor referensi hingga pembuatan daftar pustaka otomatis memberikan dampak paling signifikan terhadap efisiensi penulisan karya ilmiah peserta. Melalui simulasi langsung, peserta tidak hanya diajarkan "cara klik", tetapi juga manajemen metadata dokumen. Temuan menarik dalam sesi ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam beradaptasi dengan berbagai gaya selingkung (*citation style*) seperti APA, MLA, atau Chicago secara instan. Kemampuan ini membuktikan bahwa pelatihan telah berhasil mentransformasi proses kerja mahasiswa dari yang sebelumnya manual dan rentan kesalahan (*human error*) menjadi sistematis dan terstandarisasi. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas fisik skripsi dan mempercepat proses penyusunan tugas akhir mereka.

Materi dirancang interaktif dan aplikatif sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan mempraktikkan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam dua format, yaitu luring (tatap muka) menyesuaikan situasi dan kondisi. Kegiatan pelatihan mencakup:

- a. Sinergi Visualisasi dan Demonstrasi dalam Menurunkan Hambatan Teknis Pelaksanaan pelatihan dengan format luring yang didukung oleh presentasi interaktif dan video tutorial terbukti efektif dalam menurunkan hambatan kognitif peserta terhadap teknologi baru. Penggunaan media visual membantu peserta memvisualisasikan alur kerja (*workflow*) manajemen referensi sebelum mempraktikkannya. Lebih lanjut, demonstrasi langsung oleh instruktur berfungsi sebagai pemodelan (*modeling*) yang krusial. Dengan melihat instruktur melakukan instalasi dan penggunaan fitur secara bertahap, kecemasan peserta terhadap potensi kesalahan teknis dapat diminimalisir. Metode demonstrasi ini menjembatani kesenjangan antara teori manajemen referensi dengan aplikasi praktisnya, sehingga peserta memiliki gambaran konkret mengenai standar operasi yang benar.
- b. Penguatan Kompetensi Melalui Pendekatan *Learning by Doing* Kunci keberhasilan peningkatan keterampilan peserta terletak pada sesi praktik mandiri secara *real-time*. Berbeda dengan metode ceramah pasif, sesi ini memaksa peserta untuk terlibat aktif dalam proses instalasi, impor referensi, hingga pembuatan sitasi di perangkat mereka sendiri. Pendekatan *learning by doing* ini memungkinkan peserta untuk segera mendeteksi ketidaksesuaian atau kendala spesifik pada perangkat mereka—seperti inkompatibilitas sistem operasi atau kegagalan plugin Word—yang mungkin tidak muncul dalam sesi demonstrasi. Hal ini berdampak pada retensi pengetahuan yang lebih kuat karena peserta mengalami langsung proses penyelesaian masalah (*troubleshooting*) saat itu juga.
- c. Peran Diskusi Interaktif dalam Pemecahan Masalah Spesifik Sesi diskusi terbuka dan tanya jawab tidak hanya berfungsi sebagai forum klarifikasi, tetapi juga sebagai sarana diagnostik permasalahan teknis yang dihadapi mahasiswa. Melalui interaksi ini, terungkap berbagai kendala unik yang dihadapi peserta, mulai dari metadata yang tidak terbaca hingga konflik antar-perangkat lunak. Diskusi ini memungkinkan instruktur memberikan solusi yang terpersonalisasi (*tailored solution*), sekaligus menjadi ajang pembelajaran rekan sejawat (*peer learning*) di mana peserta lain dapat belajar dari kendala yang dialami rekannya. Interaksi dua arah ini menciptakan lingkungan belajar yang suportif, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk terus menggunakan Mendeley dalam tugas akademik mereka ke depannya.
- d. Praktik Langsung (Hands-on Practice) Sesi ini merupakan inti dari pelatihan, di mana peserta dibimbing untuk melakukan simulasi alur kerja penulisan ilmiah secara menyeluruh. Praktik dilakukan melalui tahapan berikut:
 - 1) Manajemen Pustaka Digital (*Library Management*): Peserta mempraktikkan cara membangun *database* referensi dengan dua metode: (1) Menambahkan fail PDF secara manual (*drag and drop*) untuk membaca metadata otomatis, dan (2) Menggunakan fitur pencarian literatur daring untuk mengimpor referensi secara langsung ke dalam aplikasi. Pada tahap ini, peserta juga diajarkan cara memverifikasi kelengkapan metadata (nama penulis, tahun, nama jurnal) agar sitasi yang dihasilkan akurat.
 - 2) Instalasi Plugin Pengolah Kata: Peserta dipandu untuk memastikan *Mendeley Cite* atau *MS Word Plugin* telah terpasang dengan benar. Langkah ini krusial untuk menghubungkan *database* Mendeley dengan dokumen kerja mahasiswa.
 - 3) Simulasi Sitasi dan Daftar Pustaka (*Citation & Bibliography*): Dalam sesi ini, peserta membuka dokumen tugas akhir atau *dummy file* di Microsoft Word, kemudian melakukan praktik:
 - a) Menyisipkan Sitasi: Peserta berlatih menyisipkan kutipan (*in-text citation*) pada paragraf tertentu menggunakan fitur *Insert Citation*.
 - b) Variasi Gaya Selingkung: Peserta mencoba mengubah gaya sitasi (*citation style*) dari satu format ke format lain (misalnya dari APA ke IEEE atau Chicago) secara otomatis untuk memahami fleksibilitas aplikasi.
 - c) Generasi Daftar Pustaka: Peserta melakukan praktik pembuatan daftar pustaka otomatis (*Insert Bibliography*) di akhir dokumen, memastikan semua referensi yang disitasi muncul secara terurut dan terformat dengan benar.

- 4) Studi Kasus Dokumen Skripsi: Untuk meningkatkan relevansi pelatihan, peserta diminta menerapkan praktik tersebut langsung pada draf proposal atau skripsi mereka yang sedang berjalan. Hal ini

bertujuan agar peserta dapat langsung mengidentifikasi kendala spesifik yang mungkin muncul pada dokumen asli mereka.



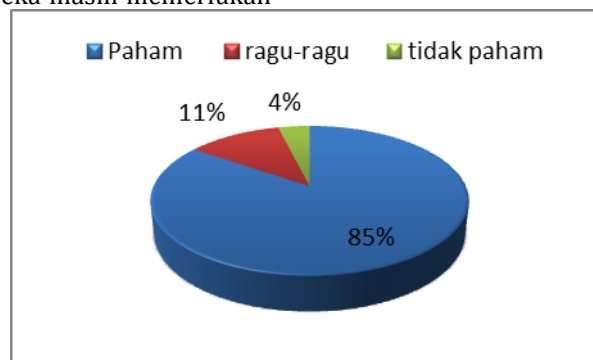
Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Untuk menilai efektivitas pelatihan, dilakukan pre-test sebelum pelatihan dan post-test sesudah pelatihan. Dari total 26 peserta yang mengikuti pelatihan, diperoleh hasil 22 peserta (85%) dinyatakan mahir dalam menggunakan *Mendeley*, ditandai dengan kemampuan melakukan pengelolaan referensi, pengutipan otomatis, dan integrasi dengan Microsoft Word; 3 peserta (11%) tergolong kurang mahir, mereka masih memerlukan

bimbingan lanjutan terutama dalam fitur lanjutan seperti pengelolaan folder referensi dan sinkronisasi cloud dan 1 peserta (4%) dinyatakan tidak paham, karena belum mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri dan masih mengalami kesulitan pada tahap instalasi maupun penginputan referensi.

Untuk memperjelas hasil evaluasi, berikut disajikan diagram distribusi kemampuan peserta setelah pelatihan:



Gambar 5. Distribusi Tingkat Kemahiran Peserta setelah Pelatihan Mendeley

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap mayoritas peserta. Namun, beberapa peserta masih memerlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan atau sesi pendampingan individual.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman peserta, dengan nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test*. Selain itu, melalui kuisioner umpan balik, sebagian besar peserta menyatakan pelatihan ini sangat membantu dan materi yang diberikan mudah dipahami. Beberapa saran dari peserta juga diterima untuk pengembangan pelatihan berikutnya, seperti perlunya sesi lanjutan untuk penggunaan *Mendeley* tingkat lanjut.

Pentingnya Pendampingan Berkelanjutan (Sustainability) Salah satu temuan menarik dari kegiatan ini adalah tingginya kebutuhan akan pendampingan pasca-pelatihan. Pembentukan grup konsultasi daring (WhatsApp Group) terbukti

menjadi elemen krusial dalam menjaga retensi pengetahuan peserta. Banyak peserta baru menemui kendala spesifik saat menerapkan *Mendeley* pada dokumen skripsi mereka yang sebenarnya, bukan saat latihan di kelas. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan manajemen referensi tidak bisa dipandang sebagai kegiatan *one-off* (sekali jadi), melainkan memerlukan mekanisme pendampingan berkelanjutan (*coaching clinic*) untuk memastikan keterampilan tersebut benar-benar terimplementasi hingga tugas akhir mahasiswa selesai.

KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan referensi ilmiah menggunakan aplikasi *Mendeley* ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan literasi digital di bidang akademik. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis kebutuhan, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam manajemen referensi

yang sistematis dan efektif. Oleh karena itu, penyusunan materi pelatihan dirancang sedemikian rupa agar mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut, dengan menitikberatkan pada aspek praktis penggunaan Mendeley untuk mendukung kegiatan penulisan ilmiah.

Pelaksanaan pelatihan mengadopsi metode interaktif yang melibatkan kombinasi antara penyampaian materi, demonstrasi teknis, praktik langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup pengantar manajemen referensi, instalasi aplikasi Mendeley, pengelolaan sumber pustaka digital, serta integrasi Mendeley dengan perangkat lunak pengolah kata untuk menghasilkan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui pengukuran pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan (*pre-test* dan *post-test*) serta pengumpulan umpan balik melalui kuisioner, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan manajemen referensi peserta.

Sebagai bagian dari tindak lanjut, peserta diberikan akses ke layanan konsultasi daring melalui platform digital untuk mendukung aplikasi mandiri dalam penggunaan *Mendeley*. Program pendampingan ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan hasil pelatihan dan membantu peserta dalam menghadapi kendala teknis di masa pasca pelatihan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa, khususnya dalam penerapan teknologi digital untuk mendukung kualitas penulisan ilmiah yang lebih terstruktur, efektif, dan sesuai dengan standar akademik di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Mitra Gama yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan "Peningkatan Keterampilan Manajemen Referensi Melalui Pelatihan *Mendeley* Bagi Mahasiswa di Era Digital". Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim pelaksana dan pihak-pihak terkait yang telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Islawati, E. Jumrah, A. P. Purnama, S. Salnus, M. Yunus, and Others, "Optimalisasi Penggunaan Reference Manager dalam Karya Ilmiah melalui Pelatihan Daring," *ABDI Kim. J. Pengabdian Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 97–104, 2024.
- [2] Cahaya Jatmiko, Sindhu Rakasiwi, Deddy Award Widya Laksana, Lalang Erawan, and Candra Irawan, "Pelatihan Penggunaan Mendeley dan MS. Word Untuk Otomatisasi Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru dan Dosen Pada PPMULTINDO," *Community J. Pengabdian Pada Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 21–26, 2024, doi: 10.51903/kfzphr34.
- [3] Baiq Yuni Wahyuningsih, Riris Sugianto, and Reny Wardiningsih, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah," *Int. Conf. Inf. Knowl. Manag. Proc.*, vol. 3, pp. 21–33, 2021, doi: 10.1145/2505515.2507827.1.
- [4] P. S. S. Samad, R. Wahrini, M. Mantasia, M. Mustamin, and G. C. Arnanto, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Jurusan PTA Universitas Negeri Makassar," *J. Pengabdian Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 126–130, 2024, doi: 10.59562/abdimas.v2i2.5336.
- [5] H. A. Nasution, R. Wahyuni, and A. G. A. Siregar, "Pelatihan Penggunaan Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Daftar Pustaka Karya Ilmiah Di Program Studi Pendidikan Matematika UISU," *J. Abdi Pendidik. ...*, vol. 1, pp. 44–51, 2025, [Online]. Available: <http://www.kreatifjournal.com/index.php/JAPSO> [M/article/view/7%0Ahttp://www.kreatifjournal.com/index.php/JAPSO/article/viewFile/7/8](http://www.kreatifjournal.com/index.php/JAPSO/M/article/view/7%0Ahttp://www.kreatifjournal.com/index.php/JAPSO/article/viewFile/7/8)
- [6] R. N. Anwar, "Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa," pp. 1–6, doi: <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>.
- [7] Eko Giyartiningrum, Heri Prasetyo, and Retno Kurnianingsih, "Meningkatkan Efektivitas Penulisan Tugas Akhir Dan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley," *J-ABDI J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 649–656, 2023, doi: 10.53625/jabdi.v3i3.6370.
- [8] F. Fajrianti and S. H. Kaif, "Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Dalam Penulisan Karya Ilmiah," *Lamahu J. Pengabdian Masy. Terintegrasi*, vol. 2, no. 2, pp. 123–128, 2023, doi: 10.34312/ljpm.v2i2.20590.
- [9] I. Haris, E. Kusumarini, S. F. L. Zagoto, I. Kusumawati, and O. Arifudin, "Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru," *J. Hum. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 172–178, 2023, [Online]. Available: <http://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/187>
- [10] N. D. P. Wijaya, D. I. Tsamroh, J. W. Dika, C. Yazirin, D. Ross, and A. D. Kristanto, "Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Mendeley untuk Persiapan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi," *VIVABIO J. Pengabdian Multidisiplin*, vol. 4, no. 1, p. 12, 2022, doi: 10.35799/vivabio.v4i1.40876.
- [11] Hanafiah, R. S. Sauri, D. Mulyadi, and O. Arifudin, "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa," vol. 2, no. 4, pp. 1147–1152, 2021.
- [12] A. Saefullah, H. Candra, I. Agustina, A. Syahreza, U. S. Fatahillah, and I. Misbah, "Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha," *I-Com Indones. Community J.*, vol. 3, no. 1, pp. 268–277, 2023, doi: 10.33379/icom.v3i1.2277.
- [13] S. R. Ariyanto, A. M. Zuanidi, Warju, and Komarudin, "Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Mendeley Sebagai Alat Pendukung Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa," *IMPACT J.*

Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 30–36, 2025.

- [14] K. Utari and I. B. Endrawan, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Karya Ilmiah," vol. 3, no. 2, pp. 150–158, 2023.